

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SIMPLE BOOKLET* TERHADAP
KETERAMPILAN BERTANYA PADA MATA PELAJARAN
IPAS SD SANGGAR BELAJAR PANDAN MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

MEISITAH AZHARI
NPM. 2202090014



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Artikel Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari Selasa, Tanggal 03 Maret 2026 Pada Pukul 09.00 WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Meisith Azhari
NPM : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia.

Dengan diterimanya artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR ARTIKEL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Meisith Azhari
N.P.M : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Pada hari Jum'at, Tanggal 07 November 2025 sudah layak menjadi Artikel.

Medan, November 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR ARTIKEL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 07 November 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Meisitah Azhari
NPM : 220209014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
I	Perbaikan Populasi dan Sampel Penelitian.
II	Kalimat bahasa Inggris dimiringkan
III	Perbaikan daftar pustaka
IV	Nama ahli yang belum dimasukkan belum dicantumkan dalam daftar pustaka
V	Daftar pustaka menurut abjad
VI	Ace

Medan, November 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan artikel.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Meisitha Azhari
N.P.M : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Januari 2026
Yang menyatakan



Meisitha Azhari
NPM. 2202090014

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur di panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian artikel dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malayasia ”** Artikel ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan Artikel ini banyak sekali pihak yang berjasa membantu peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada super heroku, Ayahanda tercinta **Azhar**, Terima kasih atas tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan. Terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan peneliti, Beliau belum sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi serta memberikan dukungan hingga peneliti mampu memperoleh gelar sarjana. Untuk cinta pertamaku serta pintu syurgaku, Ibunda tercinta **Alfiah**, yang selalu menjadi penyemangat peneliti dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Beliau sangat penting dalam menyelesaikan program studi peneliti, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, tetapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu memperoleh gelar sarjana. Peneliti ini juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum,** selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.pd., M.pd.** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.pd., M.pd.** Selaku Dosen Pembimbing Artikel saya yang telah banyak memberikan arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan artikel ini
7. Untuk keluarga, Ibu saya **Dra.Sita Mariani**, Om saya **Amran**, Adik saya **Khalifah Rizkiya Ananda** terima kasih sudah banyak membantu dan mempermudah segala urusan penulis dari awal memasuki dunia perkuliahan hingga proses artikel.
8. Terima kasih untuk Kakak saya Pertama **Fatimah Zahara**, Kakak Kedua saya **Wildayani** yang selalu membantu serta mendukung hal-hal yang baik yang saya lakukan, dengan tulus dan ikhlas memberikan yang terbaik kepada saya baik secara materi maupun kasih sayang
9. Kepada teman-teman KKNi Sanggar Belajar Pandan Malaysia **Nazwa, Raudatul Zakia, Syahrani Fadila** yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan artikel ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
10. Terima kasih kepada seluruh dosen yang telah mengembangkan pengetahuan dan bimbingan dalam awal perkuliahan hingga penulisan artikel ini. Seluruh dosen validator yang telah membantu memberikan saran dan penilaian kepada peneliti.
11. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i kelas A pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) stambuk 2022.
12. Terima kasih untuk sahabat sekolah “**ARMEICARA**” **Army Fahita Hrp, Syakira, Salsabila putri**, terima kasih setia menemani kegundahan maupun keceriaan hari-hariku.
13. Terakhir, peneliti Ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, **Meisith Azhari**. Seorang anak bungsu, terima kasih telah bertahan sejauh ini untuk setiap malam yang di habiskan dalam kelelahan, segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir artikel ini, terima kasih karna sudah berjuang sejauh ini, terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, tidak pernah mutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, Bersyukur dengan pencapaianmu. Berbahagialah selalu dimanapun berada , **Meisith**. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna dan membangun untuk kelengkapan laporan artikel ini. Semoga artikel ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan dimasa yang akan datang. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2026

Penulis

Meisitah Azhari

NPM. 2202090014



E-ISSN 2621-7171
P-ISSN 1907-8978

PAEDAGOGIE

PAEDAGOGIE merupakan jurnal yang khusus mempublikasikan artikel hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PAEDAGOGIE

PAEDAGOGIE

Implementasi Model STAD pada Pembelajaran Penanganan Limbah guna Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa
Tokhibin

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Satuan Debit melalui Team Accelerated Instruction
Supriyati

Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa pada Pekerjaan Memasang Kosen melalui Teknik Make A Match
Sukardi

Peningkatan Kemandirian dan Prestasi Belajar IPA melalui Problem Based Learning berbantuan Lembar Kerja Siswa
Hartini

Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris melalui Triple Method
Marisatul Khasanah



Vol. 14 | No. 1 | Hal. 1 - 32 | 2019

Browser tabs: Merge PDF File | Co | x, Login - Akun G | x, Merge PDF File | x, Unduh file | iLo | x, organized.pdf | x, SINTA - Science | x, WhatsApp | x

Address bar: sinta.kemdikstisaintek.go.id/journals/profile/6439

SINTA Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU Registration Login

Get More with SINTA Insight [Go to Insight](#)

PAEDAGOGIE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
P-ISSN : 19078978 < E-ISSN : 26217171

0.454545 Impact

250 Google Citations

Sinta 4 Current Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

Year	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Accreditation									

Citation Per Year By Google Scholar

Year	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Citation	1	2	5	15	45	60	55	50	15

Journal By Google Scholar

	All	Since 2021
Citation	250	241
h-index	8	7
i10-index	6	6

Daftar

Pedagogi

Tentang Jurnal

PAEDAGOGIE [ISSN Online: **2621-7171** & Cetak: **1907-8978**] adalah jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Magelang. Jurnal ini secara khusus membahas temuan tentang penggunaan teknik, metode, strategi, dan media dalam Penelitian Pendidikan. **PAEDAGOGIE** telah diakreditasi oleh Kementerian Riset dan Teknologi Indonesia dan menduduki peringkat **Sinta 4** oleh Indeks Sains dan Teknologi. Diterbitkan empat kali setahun pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Tentang Jurnal

PAEDAGOGIE [ISSN Online: **2621-7171** & Cetak: **1907-8978**] adalah jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Magelang. Jurnal ini secara khusus membahas temuan tentang penggunaan teknik, metode, strategi, dan media dalam Penelitian Pendidikan. **PAEDAGOGIE** telah diakreditasi oleh Kementerian Riset dan Teknologi Indonesia dan menduduki peringkat **Sinta 4** oleh Indeks Sains dan Teknologi. Diterbitkan empat kali setahun pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

PAEDAGOGIE

Statistik Pengunjung

Visitors

PAEDAGOGIE

Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPAS SD

Meisitah Azhari¹, Suci Perwita Sari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
meisitahazhari86@gmail.com

Submit	Review	Publish
25 Oktober 2025	7 November 2025	1 Desember 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak media *Simple Booklet* terhadap kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang efektif dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Studi dilaksanakan pada dua belas siswa kelas lima Sekolah Dasar Sanggar Belajar Pandan di Malaysia yang dipilih menggunakan pendekatan sampel total. Metode penelitian kuantitatif dengan desain satu kelompok pra-tes dan pasca-tes (*one-group pre-test post-test*) digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji t sampel berpasangan (*paired samples t-test*). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bertanya siswa setelah penerapan media *Simple Booklet*, dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0.000 (< 0.05). Temuan ini menyiratkan bahwa media *Simple Booklet* mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang tidak hanya mendukung pemahaman materi tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam. Dengan demikian, *Simple Booklet* dapat dipertimbangkan sebagai alternatif yang layak untuk media pembelajaran tradisional di sekolah dasar, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan partisipasi aktif siswa dalam pelajaran IPAS.

Kata Kunci: *Simple Booklet*, Keterampilan Bertanya, IPAS, pembelajaran inovatif.

Abstract

This study aims to determine the impact of Simple Booklet media on students' ability to ask effective questions within the context of Integrated Science and Social Studies (IPAS) learning. The study was conducted on twelve fifth-grade students at SD Sanggar Belajar Pandan in Malaysia, selected using a total sampling approach. A quantitative research method utilizing a one-group pre-test post-test design was employed. Data were collected using observation sheets. The data analysis involved the Shapiro-Wilk normality test and the paired samples t-test. The results showed a significant increase in students' questioning skills after the implementation of the Simple Booklet media, evidenced by a significance level of 0.000 (< 0.05). These findings imply that Simple Booklet media can create a more engaging and interactive learning environment, which not only supports material comprehension but also boosts students' confidence and encourages them to pose more in-depth questions. Consequently, the Simple Booklet can be considered a viable alternative to traditional learning media in primary schools, particularly in efforts to enhance students' critical thinking skills and active participation in IPAS lessons.

Keywords: *Simple Booklet, Questioning Skills, IPAS, innovative learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai suatu proses holistik yang memegang peranan fundamental dalam memfasilitasi konstruksi dan optimalisasi perkembangan entitas manusia. Proses ini tidak dapat direduksi hanya pada aktivitas instruksional yang terjadi dalam konteks ruang kelas atau pada lingkungan lembaga pendidikan formal. Meskipun institusi formal (seperti sekolah) berfungsi sebagai pusat utama transmisi pengetahuan, hakikat pendidikan mencakup spektrum luas dari pengalaman pembelajaran yang bersifat kontinyu dan terjadi

sepanjang hayat (*lifelong learning*). Secara esensial, peran pendidikan melampaui dimensi transfer kognitif semata, melainkan berfokus pada pengembangan kapabilitas keterampilan (*competency development*) dan inisiasi pembentukan struktur karakter individu. Dengan demikian, pendidikan dapat dikonseptualisasikan sebagai intervensi pembinaan terstruktur yang melibatkan regulasi terhadap kerangka berpikir kognitif dan pembentukan orientasi kepribadian seseorang. Selain itu, pendidikan menunjukkan sifat dinamis dan menjadikannya mekanisme instrumental untuk menginisiasi dan mendorong transformasi sosial-individu (Susilawati, 2024).

Pendidikan di tingkat sekolah dasar adalah dasar yang sangat penting bagi murid-murid sebelum mereka melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Sesuai dengan perintah UUD 1945, pendidikan dasar punya peran besar dalam mencerdaskan bangsa dan membentuk anak-anak agar menjadi generasi yang memiliki keimanan, perilaku baik, kreatif, terampil, cinta negara, dan sopan. Setiap anak yang belajar punya bakat dan sifat yang berbeda-beda, baik dari cara mereka bersikap maupun bertindak. Oleh sebab itu, peran orang tua sangat diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai moral sejak usia dini. Karena sifat dan akhlak yang baik akan terlihat dari perilaku positif yang ditunjukkan anak. Di tengah perubahan dunia yang cepat (globalisasi), tanggung jawab guru dan orang tua menjadi makin besar dalam membimbing dan membentuk pribadi anak. Tujuannya adalah agar anak-anak tumbuh menjadi orang dewasa yang punya karakter kuat dan kepribadian yang baik (Diningsih & Riyandi, 2024).

Pendidikan adalah sebuah proses yang membutuhkan perhatian yang mendalam serta dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai peningkatan kualitas. Upaya peningkatan tersebut dapat melibatkan seluruh komponen pendidikan maupun hanya pada aspek-aspek tertentu. Berbagai bentuk inovasi atau pembaruan dalam bidang pendidikan menjadi strategi penting untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Sebagian besar inovasi tersebut berorientasi pada peningkatan efektivitas serta kualitas proses belajar mengajar di lingkungan sekolah (Tasya Aryati Sakinah et al., 2025).

Konsep proses belajar merupakan elemen fundamental dalam diskursus ilmu pendidikan dan psikologi, yang berpusat pada mekanisme modifikasi perilaku. Menurut Hamalik (2001), proses belajar didefinisikan sebagai aktivitas yang mengimplikasikan timbulnya perubahan perilaku yang bersifat permanen, dihasilkan melalui mekanisme latihan dan akumulasi pengalaman yang diperoleh individu. Sejalan dengan pandangan tersebut, Gagné (1985) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses internal di mana subjek mengalami transformasi pada output perilaku sebagai konsekuensi langsung dari pengalaman yang dialaminya. Lebih lanjut, Slameto (2003) memperluas definisi tersebut dengan menjelaskan bahwa belajar adalah upaya terencana individu untuk menginternalisasi perubahan sikap secara komprehensif, yang mana perubahan ini merupakan hasil dari interaksi dan pengalaman langsung dengan lingkungan sekitarnya. Secara sintesis, ketiga definisi tersebut menegaskan bahwa belajar adalah mekanisme adaptif yang dicirikan oleh perubahan perilaku yang relatif stabil, dipicu oleh interaksi sistematis individu dengan lingkungan melalui latihan dan pengalaman yang disengaja.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di jenjang sekolah dasar (*primary education*) memerlukan implementasi yang efektif, utamanya melalui pengembangan fungsional dan optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran (Zaharah & Husna, 2024). Prasyarat utama untuk mencapai kualitas tersebut adalah penyusunan kurikulum yang dirancang secara cermat (*precisely designed curriculum*), yang diselaraskan secara eksplisit dengan kebutuhan dan karakteristik spesifik peserta didik.

Kemampuan bertanya adalah keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu, sebab kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk mendapatkan informasi dan memahami topik secara lebih mendalam. Dalam percakapan, keterampilan ini sangat berguna untuk membantu murid menyusun pertanyaan yang sesuai dan membuat interaksi belajar menjadi lebih bermakna dan lancar. Untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan bertanya ini, murid perlu menguasai semua keterampilan berbahasa, yaitu kemampuan memahami, menafsirkan, dan menggunakan kata-kata dengan tepat sesuai situasi (Ramadani et al., 2023). Meskipun penting, beberapa faktor menyebabkan murid sulit bertanya (Wendra, 2009, dalam Kalsum, 2021), di antaranya adalah: murid tidak tahu langkah untuk memulai bicara, ada rasa takut dinilai negatif oleh orang lain, dan situasi yang tidak familiar membuat murid merasa

kurang siap. Jika guru hanya fokus menyampaikan materi tanpa ada tanya jawab, baik yang memancing maupun yang mendorong berpikir kritis, proses pembelajaran akan terasa membosankan. Lebih jauh, Kurikulum 2013 tidak akan berjalan efektif jika guru hanya berperan sebagai penyalur informasi tanpa ada pertanyaan dan tanggapan aktif dari murid (Kalsum et al., 2021).

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar adalah dasar yang sangat penting bagi murid sebelum mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan sesuai perintah UUD 1945, pendidikan dasar berperan besar dalam mencerdaskan bangsa serta membentuk generasi yang beriman, berperilaku baik, kreatif, terampil, cinta negara, dan sopan. Setiap anak yang belajar punya bakat dan sifat yang berbeda-beda, sehingga peran orang tua sangat diperlukan untuk menanamkan nilai moral sejak dini, sebab akhlak yang baik akan tercermin dari perilaku positif anak; di tengah arus globalisasi yang cepat, tanggung jawab guru dan orang tua makin besar dalam membimbing anak agar punya karakter kuat. Sementara itu, proses belajar sendiri, menurut Hamalik, Gagne, dan Slameto, adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan perilaku yang sifatnya menetap karena adanya latihan dan pengalaman dari individu. Untuk meningkatkan kualitas belajar, kemampuan bertanya yang baik adalah keterampilan utama yang harus dimiliki guru agar bisa menciptakan suasana kelas yang menarik dan memicu rasa penasaran murid, sekaligus menjadi tujuan jangka panjang untuk mencetak generasi yang pandai berpikir kritis (Azizah & Aimah, 2024). Namun, seringkali murid sulit bertanya karena tidak tahu cara memulai, takut dinilai negatif, atau merasa tidak siap (Wendra, 2009, dalam Kalsum, 2021), sehingga proses belajar menjadi membosankan jika guru hanya fokus memberi materi. Oleh karena itu, Kurikulum 2013 tidak akan berjalan efektif jika guru hanya menjadi penyalur informasi tanpa ada tanya jawab aktif dan tanggapan dari murid (Kalsum et al., 2021).

Fakta bahwa anak-anak tidak memiliki kemampuan bertanya yang cukup menunjukkan bahwa proses pendidikan belum dimanfaatkan sepenuhnya. Guru harus menggunakan teknik pembelajaran yang efektif untuk memastikan siswa dapat memahami informasi dengan lebih mudah dalam situasi ini. Agar siswa dapat mengembangkan minat terhadap materi pelajaran, melatih kemampuan berpikir kritis, dan memahami konsep yang diajarkan dengan lebih mendalam, guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran interaktif dan secara aktif mendorong siswa untuk bertanya (Amiliyah et al., 2022).

Studi yang dilaksanakan oleh di SD Sanggar Belajar Pandan di Malaysia memperlihatkan bahwasanya siswa kelas lima masih memiliki jalan panjang dalam hal kemampuan bertanya. Sedikit siswa yang berani berbicara di kelas, baik untuk bertanya maupun memberikan umpan balik terhadap jawaban guru. Mayoritas siswa tidak tertarik untuk belajar secara aktif dan lebih memilih mendengarkan secara pasif. Keadaan ini menunjukkan bahwasanya kemampuan berpikir kritis serta rasa ingin tahu alami siswa masih kurang berkembang. Diperkirakan bahwa penggunaan bahan pembelajaran yang terbatas oleh guru berkontribusi pada kurangnya keterampilan bertanya siswa. Siswa kehilangan minat untuk berpartisipasi aktif dalam kelas karena lingkungan belajar yang monoton akibat penggunaan buku teks dan dominasi pendekatan ceramah. Akibatnya, siswa kurang bersedia berbicara di kelas dan berbagi pemikiran serta ide mereka. Masalah ini dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik, yang dapat membuat materi pelajaran lebih mudah diakses dan menyenangkan bagi siswa.

Simple Booklet ialah buku kecil yang merangkum materi pelajaran menggunakan gambar yang menarik dan kalimat yang sederhana dan jelas; ini ialah suatu alternatif media yang mungkin. Kami berharap dengan mengintegrasikan media ini ke dalam kelas, kami dapat mendorong anak-anak untuk berpikir kritis, membangun kepercayaan diri mereka untuk bertanya, dan membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi semua orang. Media seperti Buku Sederhana bisa sangat meningkatkan upaya pembelajaran dengan menyederhanakan topik bagi siswa. Agar siswa dapat memahami topik yang diajarkan dalam IPA, penyajian materi harus unik. Guru dapat menggunakan Buku Sederhana untuk membuat rencana pelajaran yang menarik secara visual, ringkas, dan portabel yang dapat dibawa siswa ke mana pun mereka pergi. Selain itu, media ini berpotensi menarik minat siswa, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan yang mendalam (Qolbi, 2025).

Pendidik dapat memperoleh manfaat signifikan dari pemanfaatan media pembelajaran sebagai sumber daya instruksional untuk meningkatkan pemahaman dan kapabilitas kognitif peserta didik. Melalui penggunaan media secara strategis dalam proses edukasi, keterlibatan, tingkat pemahaman, dan penguasaan materi pelajaran peserta didik dapat dioptimalkan secara substansial (Nugraha & Putra, 2024).

Guru yang pandai memakai dan mengarahkan berbagai macam alat dan media belajar akan sangat membantu. Mereka bisa menguraikan ide dan informasi yang paling sulit sekalipun menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dicerna oleh murid. Kemampuan guru di bidang ini tercermin dari seberapa luas dan dalam pengetahuan mereka, serta pemahaman mereka tentang berbagai jenis media belajar. Karena banyak sekali pilihan media yang ada, guru perlu mencocokkan pilihan media mereka dengan sasaran atau tujuan belajar yang ingin dicapai. Dengan begitu, agar media benar-benar bisa meningkatkan proses mengajar dan hasil belajar secara maksimal, guru harus bisa menghubungkan media yang dipilih dengan hasil nyata yang terukur dari kemampuan murid (Arhas et al., 2024).

Lain daripada itu, perkembangan teknologi informasi serta komunikasi modern telah membuka banyak kemungkinan baru untuk penggunaan inovatif media pembelajaran. Di SD, buku panduan dasar ialah suatu jenis media cetak yang dapat berguna dan efektif dalam membantu pelajaran dan tugas pembelajaran lainnya. Tak hanya media ini menyediakan informasi secara menarik dan ringkas, tetapi juga memungkinkan siswa untuk memahami materi secara mandiri. Karena ukurannya yang kompak dan konstruksi yang ringan, buku panduan dasar memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan di mana saja, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan adaptif (Novianti & Syamsurizal, 2021).

Masalah dalam pendidikan modern memerlukan penciptaan pendekatan baru dalam pengajaran dan pembelajaran, terutama yang mendorong keikutsertaan siswa yang lebih aktif. Bila siswa mampu memperlihatkan minat dan pemahaman terhadap materi pelajaran melalui pertanyaan yang bijaksana dan relevan, hal itu menunjukkan bahwa mereka sedang belajar konten tersebut. Namun, kenyataannya, keterampilan bertanya siswa sekolah dasar masih sangat kurang, terutama dalam topik yang menantang seperti IPAS. Sebagai perbaikan dari edisi cetak, buku digital memungkinkan pengguna mengakses informasi kapan dan di mana saja mereka inginkan. Portabilitasnya ialah keunggulan utama media ini; tidak hanya menghemat siswa dari beban membawa buku berat, tetapi juga membuat konten lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk dijelajahi.

Suatu kemampuan paling krusial untuk pembelajaran yang sukses ialah kemampuan mengajukan pertanyaan. Guru dapat terhubung dengan siswa pada tingkat yang lebih dalam dan melibatkan mereka dalam aktivitas pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan. Siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran tidak hanya dengan mendengarkan, tetapi juga berpikir, merespons, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran. Selain itu, dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, guru dapat mengukur tingkat pemahaman mereka dan mengarahkan diskusi kelas ke topik yang lebih dalam dan terfokus (Saadjad, 2024).

Mengajarkan anak-anak tentang dunia alam melalui cara yang menarik dan interaktif memerlukan pola pikir kreatif dalam bidang IPA. Metode ini meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dan minat mereka terhadap dunia di sekitar mereka (Qolbi, 2025). Siswa SD mempelajari berbagai mata pelajaran, termasuk IPA. Selain membangun dasar pemahaman prinsip-prinsip ilmiah, pendidikan ini membantu siswa berkembang secara intelektual, profesional, emosional, serta spiritual. Pendidikan sains mendorong rasa ingin tahu serta kesadaran lingkungan pada anak-anak dengan membantu mereka memahami dunia di sekitar mereka secara sistematis dan logis. Selain itu, dengan menyoroti keajaiban ciptaan Tuhan dalam dunia sekitar, kurikulum sains sekolah dasar berharap menanamkan rasa kagum, cinta, dan syukur kepada keagungan Tuhan pada siswa. Maka karenanya (Sunarya et al., 2025), anak-anak yang mengikuti pelajaran sains tidak hanya tumbuh menjadi cerdas, tetapi juga mengembangkan rasa spiritualitas dan rasa tanggung jawab guna melindungi lingkungan.

Tahun-tahun awal kehidupan seorang anak dianggap sebagai masa pembentukan. Perkembangan dan pertumbuhan otak terjadi dengan kecepatan yang lebih tinggi selama periode ini dibandingkan dengan fase kehidupan lainnya. Berlandaskan (Gultom, 2025), orang

tua dan pendidik memiliki peran krusial dalam membantu anak-anak mencapai potensi kognitif, emosional, dan sosial mereka secara optimal dengan memberikan stimulasi yang tepat.

Media Simple Booklet hadir sebagai stimulus visual dan informasional yang mampu memicu rasa ingin tahu dan pemikiran kritis siswa. Desain yang sederhana, ringkas, dan seringkali didukung oleh kombinasi teks dan visual yang menarik, membuat booklet efektif dalam memfokuskan perhatian siswa pada poin-poin materi tertentu. Ketika siswa disajikan informasi yang terstruktur dan mudah dicerna, hal itu dapat menciptakan *cognitive gap* yang secara alami merangsang mereka untuk mengajukan pertanyaan untuk mengklarifikasi, mendalami, atau menghubungkan konsep yang baru mereka pelajari. Dengan demikian, Simple Booklet berfungsi sebagai bahan ajar yang memancing pertanyaan (question-prompting tool), mendorong transisi dari pembelajaran pasif (menerima informasi) ke pembelajaran aktif (berinteraksi dengan informasi melalui keterampilan bertanya).

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif (*quantitative approach*), yang didasarkan pada filosofi positivisme, sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono (Rachman, 2024). Metode kuantitatif melibatkan pengumpulan data secara sistematis pada subkelompok populasi yang dipilih melalui teknik sampling acak (*random sampling*). Data yang terkumpul dianalisis secara numerik dan statistik (*numerically and statistically*) dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini secara spesifik sering digunakan untuk membuat generalisasi temuan dari subset populasi yang diuji ke populasi yang lebih luas melalui metode sampling tersebut.

Proses analisis data dalam studi ini dilakukan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif, sementara pengumpulan data diimplementasikan melalui instrumen penelitian yang terstandarisasi. Secara spesifik, penelitian ini menggunakan Desain Pra-tes dan Pasca-tes Satu Kelompok (*One-Group Pretest-Posttest Design*), yaitu sebuah strategi eksperimental yang tidak melibatkan kelompok kontrol. Dalam desain ini, peserta subjek penelitian diuji pada fase awal (*pretest*) untuk menilai kondisi dasar (*baseline condition*) sebelum intervensi pembelajaran diterapkan. Selanjutnya, tes akhir (*posttest*) diberikan setelah intervensi selesai untuk mengevaluasi efektivitas dan keberhasilan perlakuan yang diberikan (Nuryanti, 2019).

Populasi dalam studi ini adalah satu kelas yang terdiri dari dua belas (12) peserta didik kelas V SD Sanggar Belajar Pandan di Malaysia. Komposisi peserta didik tersebut mencakup empat (4) siswa perempuan dan delapan (8) siswa laki-laki. Penelitian ini mengaplikasikan teknik sampling total (*total sampling*), di mana jumlah sampel ditetapkan sama dengan keseluruhan populasi yang ada. Oleh karena itu, subjek penelitian adalah seluruh dua belas siswa kelas V SD Sanggar Belajar Pandan di Malaysia.

Analisis data dalam studi ini dilakukan menggunakan metode statistik kuantitatif. Sebelum analisis utama, dilakukan validasi ahli (*expert validation*) sebagai prosedur verifikasi untuk memastikan bahwa data telah memenuhi kriteria kelayakan yang disyaratkan sebelum dimasukkan ke dalam basis data. Untuk menguji asumsi statistik, peneliti mengaplikasikan uji normalitas Shapiro-Wilk. Penggunaan uji ini dianggap paling relevan karena ukuran sampel dalam penelitian ini kurang dari lima puluh ($n < 50$). Selanjutnya, uji t sampel berpasangan (*Paired Samples t-Test*) digunakan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian. Uji t sampel berpasangan merupakan teknik statistik yang efektif untuk menentukan dampak suatu intervensi atau perlakuan karena memanfaatkan dua pengukuran yang diambil dari subjek yang sama.

HASIL

Analisis data dalam studi ini diimplementasikan melalui metode statistik kuantitatif. Prosedur diawali dengan validasi ahli (*expert validation*) yang berfungsi sebagai mekanisme verifikasi untuk memastikan kelayakan dan kriteria data sebelum dimasukkan ke dalam basis data. Sebagai uji asumsi statistik, peneliti mengaplikasikan uji normalitas Shapiro-Wilk, yang dipilih karena dinilai paling relevan untuk ukuran sampel yang relatif kecil ($n < 50$). Untuk menguji hipotesis penelitian dan menentukan dampak dari intervensi yang diberikan, digunakan uji t sampel berpasangan (*Paired Samples t-Test*). Teknik ini merupakan metode statistik yang

efektif karena memungkinkan evaluasi dampak perlakuan melalui perbandingan dua pengukuran yang diambil dari subjek yang sama, yaitu skor pra-tes dan skor pasca-tes.

Uji Normalitas

Urgensi tes ini ialah guna memastikan apakah data yang dimanfaatkan dalam studi ini mengikuti distribusi normal. Dua teknik, Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, digunakan untuk melakukan uji pada data pra-tes dan pasca-tes. Karena studi ini hanya memanfaatkan ukuran sampel yang kecil ($n = 12$), temuan tes Shapiro-Wilk dijadikan acuan utama. Tes ini lebih cocok untuk data dengan ukuran sampel yang kecil.

Berlandaskan temuan tes normalitas, didapatkan skor *pre-test* nilai 0,032 serta skor *post-test* sebesar 0,778, menunjukkan bahwa data distribusinya normal. Selanjutnya, untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *Simple Booklet*, dilakukan uji-t sebagai bentuk tes hipotesis. Adapun temuan tesnya disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	,226	12	,090	,845	12	,032
Postes	,130	12	,200*	,960	12	,778

Uji Hipotesis

Hasil analisis Uji t Berpasangan (Paired-Samples t-Test) menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara nilai Pretes (sebelum perlakuan) dan nilai Postes (setelah perlakuan). Nilai signifikansi yang diperoleh adalah $p=0,000$, yang jauh di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Hasil ini menolak Hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan, dan sebaliknya, menerima Hipotesis Alternatif (H_a). Secara spesifik, nilai rata-rata perbedaan (Mean Difference) adalah -14,583 dengan nilai t sebesar -12,388. Tanda negatif pada rata-rata perbedaan ini mengindikasikan bahwa rata-rata skor Postes secara substansial lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor Pretes, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diberikan intervensi.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences						Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t		df
Pair					Lower	Upper			
1	Pretes - postes	-14,583	4,077	1,177	-17,174	-11,992	-12,388	11	,000

Peningkatan signifikan ini memberikan indikasi kuat mengenai efektivitas perlakuan atau intervensi yang diterapkan dalam penelitian. Interval Kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata berada pada -17,174, -11,992, di mana seluruh rentang interval tidak mencakup nilai nol. Hal ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa perbedaan skor yang diamati bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan efek nyata dari intervensi yang diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara statistik, perlakuan yang diuji berhasil meningkatkan hasil belajar subjek penelitian secara signifikan, dengan rata-rata peningkatan yang diperkirakan berada di antara 11,992 dan 17,174 poin pada tingkat keyakinan 95%.

PEMBAHASAN

Hipotesis penelitian ini menguji adanya perubahan signifikan antara skor pra-tes dan pasca-tes sebagai dampak dari intervensi (terapi) yang diberikan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t sampel berpasangan (Paired Samples t-Test), karena data penilaian pra-perlakuan dan pasca-perlakuan berasal dari subjek yang sama. Hasil analisis komparatif menunjukkan selisih rata-rata (mean difference) sebesar -14.583 dengan simpangan baku

(standard deviation) sebesar 4.077. Nilai negatif pada selisih rata-rata ini mengindikasikan bahwa skor rata-rata pasca-tes adalah 14.58 poin lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata pra-tes peserta. Pengujian statistik (Paired Samples t-Test) dengan derajat kebebasan (df) 11 menghasilkan nilai t hitung sebesar -12.388. Nilai ini menghasilkan tingkat signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Dengan membandingkan nilai signifikansi hitung dengan taraf signifikansi yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. 2-tailed jauh lebih kecil daripada 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan subjek penelitian.

Dalam studi ini, peneliti menguji hipotesis bahwasanya suatu terapi tertentu akan secara signifikan mengubah hubungan antara skor pra-tes serta pasca-tes. Data yang dimanfaatkan pengujian, yang mencakup penilaian pra- dan pasca-perawatan, berasal dari kelompok yang sama, sehingga teknik uji t sampel berpasangan digunakan. Hasil penelitian menunjukkan simpangan baku sebesar 4.077 dan selisih rata-rata sebesar -14.583. Hasil ini menggambarkan rerata, skor pasca-tes peserta tes 14,58 poin lebih tinggi daripada skor pra-tes mereka. Karena perhitungan dilaksanakan dengan mengurangi skor pasca-tes dari skor pra-tes, tanda negatif pada selisih menunjukkan bahwa hasil pasca-tes lebih tinggi. Analisa dengan 11 derajat kebebasan menghasilkan skor t senilai -12,388. Di sisi lain, tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ jauh lebih tinggi daripada nilai signifikansi 0,000 (Sig. 2-tailed).

Temuan penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai adanya perubahan yang signifikan secara statistik antara skor pra-tes dan pasca-tes, yang terjadi setelah implementasi media pembelajaran Simple Booklet. Hasil pengujian hipotesis secara tegas mengafirmasi peningkatan substansial dalam kemampuan bertanya peserta didik pasca-pemanfaatan media tersebut. Berdasarkan hasil ini, dapat diimplikasikan adanya korelasi yang kuat antara penggunaan media Simple Booklet dengan peningkatan kemampuan bertanya.

Simple Booklet merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana transmisi konten instruksional. Keunggulan media ini terletak pada portabilitas, kemudahan penggunaan, dan aksesibilitasnya, menjadikannya sebanding dengan efektivitas buku teks konvensional. Selain aspek fungsional, desain visualnya yang atraktif berhasil memicu minat baca peserta didik, yang pada gilirannya turut berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka terhadap materi. Simple Booklet tidak hanya memenuhi kriteria estetika visual tetapi juga aspek fungsionalitas dan efisiensi ruang (Apriyanti et al., 2025).

Aktivitas pembelajaran yang lebih baik dan efisien dapat diwujudkan dengan bantuan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk menyerap dan memahami informasi yang diberikan guru dengan lebih baik. Karena membantu siswa memahami dan menginternalisasi materi pelajaran, media pembelajaran memainkan peran krusial dalam sistem pendidikan (Harahap & Siregar, 2018).

Perkembangan TI yang terbaru telah secara signifikan mempengaruhi cara penggunaan berbagai bentuk media sebagai sumber daya instruksional. Oleh karena itu, pendidik harus memprioritaskan studi tentang media pembelajaran. Saat menyajikan konten di kelas, guru diharapkan memiliki keterampilan untuk menggunakan media secara efisien dan efektif. Penggunaan multimedia di kelas semakin meningkat, namun sayangnya, tidak semua pendidik memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan tren ini sepenuhnya. Karena itu, pendidik perlu mengasah keterampilan mereka, dan salah satu cara melakukannya adalah dengan menjadi ahli dalam media dasar dan menggunakannya sebagai landasan untuk menciptakan sumber belajar digital. Ada empat kualitas utama yang harus dimiliki oleh pendidik yang kompeten: pendidikan, pribadi, sosial, dan profesional. Guru yang kompeten di bidangnya mampu memfasilitasi pembelajaran melalui rencana pelajaran yang dirancang dengan baik. Pemilihan media pembelajaran yang efektif merupakan bagian krusial dari persiapan pelajaran, karena memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi secara jelas dan menarik perhatian siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Meling, 2019).

Booklet ialah bahan cetak kecil yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum. Materi dalam brosur sering disajikan secara ringkas dan jelas, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Pendidikan, pemasaran, dan kampanye sosial ialah berbagai bidang yang sering memanfaatkan media ini karena efektivitasnya dalam

menjangkau audiens yang dituju (Putri & Puspowati, 2019). Menurut etimologinya, brosur ialah booklet. "Mini" berarti "kecil" dalam bahasa Inggris, sementara 'book' berarti "buku" dalam bahasa lain. Buku kecil adalah volume kecil yang menawarkan pengetahuan yang kaya tentang suatu topik. Kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan buku saku sebagai alat belajar. Buku kecil adalah alat yang sangat berguna bagi pendidik karena ukurannya yang ringkas dan desainnya yang menarik; mereka memudahkan pemahaman siswa, mendorong membaca, dan melengkapi aktivitas di kelas (Listiani et al., 2024).

Booklet memiliki keunggulan dari segi efisiensi biaya karena proses produksinya relatif murah dan pembuatannya tidak terlalu kompleks. Sebagai media cetak yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, *booklet* dinilai lebih ekonomis dibandingkan dengan media berbasis audio, visual, maupun audio-visual. Selain itu, penyuluhan atau kegiatan pembelajaran yang menggunakan *booklet* dapat dilaksanakan kapan saja serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sasaran, sehingga penyampaian informasi tetap berjalan secara efektif dan optimal (Apriyanti et al., 2025).

Keterampilan bertanya yang dimiliki guru dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong siswa agar mampu berpikir, berinteraksi, serta meningkatkan rasa percaya diri. Pertanyaan yang disampaikan, baik oleh guru ataupun siswa, berfungsi melatih kemampuan berpikir cepat dan responsif dalam menjawab. Tujuan utama dari kegiatan bertanya bukan hanya agar guru menanggapi pertanyaan siswa, tetapi juga agar siswa terdorong secara spontan untuk mengajukan pertanyaan sendiri, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang interaktif dan dinamis. Dalam proses belajar, guru pun harus memberi kesempatan secara luas pada peserta didik untuk bertanya dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang kreatif serta menarik (Nurhayati et al., 2023).

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bertanya. Belajar pada dasarnya adalah proses bertanya, karena melalui proses tersebut seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Selaras dengan pendapat Brown dalam Saud (2009:61), bertanya merupakan suatu bentuk kegiatan yang mendorong munculnya pengetahuan baru dalam diri peserta didik. Diperkirakan bahwasanya siswa yang aktif bertanya selama proses belajar akan lebih mampu berpikir kritis tentang berbagai situasi dan subjek yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain interaksi antara guru dan siswa, siswa dan ahli luar yang diundang untuk melengkapi pengajaran di kelas juga dapat terlibat dalam aktivitas bertanyah (Taupik & Fitriani, 2021).

Bertanya adalah cara konstruktif bagi anak-anak untuk belajar lebih dalam. Siswa akan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis melalui latihan ini. Setiap kali siswa mengajukan pertanyaan, guru harus memberikan penguatan positif untuk mendorong mereka terus berpikir dan menjadi peserta aktif dalam pembelajaran mereka sendiri (Taupik & Fitriani, 2021). Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kebiasaan mengajukan pertanyaan.

Studi memperlihatkan pemanfaatan media Buku Sederhana membantu siswa meningkatkan kemampuan bertanya mereka. Temuan ini konsisten dengan pandangan yang diungkapkan oleh Arsyad (2020), yang berargumen bahwasanya buku saku dan media cetak lainnya bisa membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dengan menggabungkan teks dan gambar yang menarik. Alih-alih menerima pengetahuan secara pasif, siswa didorong untuk berpikir kritis secara aktif tentang materi yang disajikan dalam buku saku, yang membuat proses belajar menjadi lebih terfokus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kuantitatif yang dilaksanakan di SD Sanggar Belajar Pandan, Malaysia, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Simple Booklet berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan secara signifikan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t sampel berpasangan mengonfirmasi adanya perbedaan signifikan pada skor pra-tes dan pasca-tes, dengan perolehan tingkat signifikansi $0.000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa Simple Booklet mampu menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan dinamis, sehingga secara efektif memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Desain visual media yang atraktif tidak hanya membantu pemahaman konten, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis mereka melalui pengajuan pertanyaan yang lebih terstruktur dan mendalam. Dengan

demikian, media Simple Booklet layak direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif di jenjang sekolah dasar, khususnya dalam upaya mengoptimalkan keterampilan komunikasi dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran IPAS.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan agar guru memanfaatkan media Simple Booklet dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS di SD Sanggar Belajar Pandan, Malaysia, sebagai suatu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bertanya serta partisipasi aktif siswa. Dengan memastikan guru memiliki sumber daya yang mereka butuhkan dan menginspirasi mereka untuk terus berpikir di luar kotak, sekolah dapat membantu menjadikan media pembelajaran baru ini menjadi kenyataan di kelas. Guna lebih meningkatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa, peneliti masa depan didorong untuk mengintegrasikan teknologi digital dengan Simple Booklet atau melibatkan lebih banyak peserta untuk memperluas cakupan studi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semua orang yang membantu dalam studi ini mendapatkan terima kasih yang mendalam dari penulis. Sanggar Belajar Kampung Pandan, Malaysia, serta administrasi, staf pengajar, dan siswa SD Sanggar Belajar Pandan sangat dihargai atas kesempatan untuk melaksanakan studi ini dan atas dukungan serta kolaborasi yang tak tergoyahkan. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Suci Perwita Sari, yang telah bertindak sebagai pembimbing saya dan menjadi sumber inspirasi, nasihat, dan arahan yang tak ternilai sepanjang proses penulisan jurnal ini. Studi ini tidak akan mungkin terlaksana tanpa bantuan yang ramah dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang menyediakan fasilitas berkualitas tinggi, akses mudah ke materi relevan, dan lingkungan akademik yang mendukung. Akhirnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman, dan rekan kerja atas doa, dukungan, serta dorongan yang mereka berikan selama penulis bekerja untuk menyelesaikan studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiliyah, A., Susiani, T. S., & Hidayah, R. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Learning Cell Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V SDN Segugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3).
- Apriyanti, D., Rusmilawaty, R., Rafidah, R., & Prihatanti, N. R. (2025). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMPN 16 Banjarmasin Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1467–1477.
- Arhas, S. H., Rahayu, A., Jamaluddin, J., & Isgunandar, I. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pelayanan Prima di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*, 1–8. <https://doi.org/10.70188/05x54f44>
- Azizah, R. N. N., & Aimah, S. (2024). Peran Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK Berbasis Pesantren. *Benchmarking*, 8(2), 382–392.
- Cyntia Putri, R., & Puspowati, S. D. (2019). *Pengaruh penyuluhan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di Wilayah Binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Diningsih, C. A., & Riyandi, M. (2024). Implementasi 5 kata ajaib dalam mengembangkan karakter siswa sdn bhaktiwinaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas (JAPAKESADA)*, 1(1), 31–42.
- Gultom, R. R. (2025). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar pada Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 116900 Meranti Omas. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 3(1), 119–126.
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan sumber dan media pembelajaran. *Educational, January*, 10(2), 1–10.
- Kalsum, U., Chastanti, I., & Harahap, D. A. (2021). Analisis keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 433–441.
- Listiani, S., Tri Wahyuningrum, F., Rahma Dhini, S., Larasati Amanda, N., Aristawidya Putri, B., Cania, F., Muharrom, F., Rafli Firdaus, M., Aljundi, F., Zahra Hasan, A., Aditia Ragil, Y., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Mini Booklet

- untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas 5 di SD Negeri Jurang Mangu Timur 01 The Effect of Using Mini Booklet Media to Improve Reading Skills in Grade 5 Students at Jurang Mangu Timur 01 Elementary S. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1(2), 2024.
- Meling, M. M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(1), 21.
- Novianti, P., & Syamsurizal, S. (2021). Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 225. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.40438>
- Nugraha, A. T., & Putra, G. M. C. (2024). Pengembangan media pembelajaran smart booklet untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V. *FONDATIA*, 8(3), 670–686.
- Nurhayati, R., Hikma Dana, N., Oktavianty, N., Kadir, M., & Andra Ningsih, D. (2023). PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendampingan Pengembangan Keterampilan Bertanya Siswa. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–7.
- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model pembelajaran kooperatif dengan strategi Team Games Tournament (Tgt) untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan romawi bagi siswa tunarungu kelas IV Sdlb (penelitian eksperimen dengan One Group Pretest Posttest Design di SLB B Sukapura Kota Bandung). *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 19(1), 40–51.
- Qolbi, J. F. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Metamorfosis terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Siswa SD Kelas 4 di Sanggar Belajar Pandan Malaysia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 746–758.
- Rachman, A. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d* (Issue January).
- Saadjad, D. Y. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Bertanya Dan Kognitif Siswa Materi Bangun Ruang. *NUMERIC: Jurnal Penelitian Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 17–24.
- Sunarya, E. I. H., Dahlani, A., Yuliandini, E. S., & Fajriah, R. H. (2025). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa SD dalam Pembelajaran IPA. *JESA-Jurnal Edukasi Sebelas April*, 9(2), 125–128.
- Susilawati, D. (2024). *Pengantar Ilmu Pendidikan*.
- Tasya Aryati Sakinah, Rafiqah Alya, & Ahmad Azim. (2025). Pemikiran Modern Tentang Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 245–261. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3597>
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531.
- Zaharah, F., & Husna, M. (2024). How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar aplikasi media pembelajaran tingkat SD , begitu pula pengelompokan dalam media. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 41–50.

pengaruh-penggunaan-media- simple-booklet-terhadap- keterampilan-bertanya-apada- mata-pelajaran-ipas-sd.pdf

by ITentix Plagiarism

Submission date: 03-Nov-2025 04:23AM (UTC-0600)

Submission ID: 2785647119

File name: pengaruh-penggunaan-media-simple-booklet-terhadap-keterampilan-bertanya-apada-mata-pelajaran-ipas-sd.pdf (287.97K)

Word count: 4959

Character count: 31605

7 Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPAS SD

Meisitah Azhari¹, Suci Perwita Sari²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
¹[*meisitahazhari86@gmail.com](mailto:meisitahazhari86@gmail.com) ²[*suciperwita@umsu.ac.id](mailto:suciperwita@umsu.ac.id)

Abstrak

Studi yang dilaksanakan di SD Sanggar Belajar Pandan di Malaysia dengan urgensi guna menentukan dampak media Buku Sederhana bagi kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang efektif dalam konteks pembelajaran IPAS (ilmu alam dan ilmu sosial). Metode kuantitatif dengan desain satu kelompok pra-tes dan pasca-tes dimanfaatkan pada studi ini. Dua belas siswa kelas lima dipilih secara acak memakai pendekatan sampel total untuk berpartisipasi pada studi ini. Lembar observasi dimanfaatkan guna pengumpulan data, sementara tes normalitas Shapiro-Wilk dan uji t sampel berpasangan dipakai untuk analisis data. Berdasarkan studi, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bertanya siswa setelah pengenalan *Simple Booklet*, dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Berlandaskan temuan ini, media *Simple Booklet* dapat membuat ruang kelas menjadi tempat yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa untuk belajar. Tak hanya itu siswa memahami materi, media ini juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mendorong mereka untuk mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam. Maka karenanya, Buku Sederhana mampu dipertimbangkan sebagai alternatif yang layak untuk media pembelajaran tradisional di sekolah dasar yang urgensinya ialah guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam pelajaran IPAS.

Kata Kunci: *Simple Booklet*, Keterampilan Bertanya, IPAS, pembelajaran inovatif.

Abstract

The study aims was to investigate how students' ability to ask thoughtful questions in the IPAS class at SD Sanggar Belajar Pandan in Malaysia was affected by the use of *Simple Booklet* as a teaching tool. The study used a quantitative approach with a one-group pre- and post-test design. Twelve fifth graders made up the sample, all of whom were selected using the total sampling method. Observation sheets were used for data collection, and statistical tests including the Paired Sample t-Test and Shapiro-Wilk normality test were used to examine the findings. The results showed that students' ability to ask questions significantly improved after using the *Simple Booklet*, as supported by a significance level of $0.000 < 0.05$. This provides evidence that the *Simple Booklet* promotes a classroom setting that is more interesting, dynamic, and open to student participation. Students also gain self-assurance and are more likely to ask questions, which aids in their topic comprehension. Thus, the *Simple Booklet* may be seen as a cutting-edge method of teaching IPAS to primary school pupils that encourages interaction and analysis.

Keywords: *Simple Booklet*, Questioning Skills, IPAS, innovative learning.

Pendidikan adalah proses komprehensif yang berperan dalam membentuk dan mengembangkan manusia secara utuh, tidak hanya terbatas pada aktivitas di ruang kelas atau lembaga formal seperti sekolah. Meskipun sekolah menjadi pusat kegiatan pembelajaran, hakikat pendidikan sejatinya meliputi seluruh pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Secara umum, pendidikan tak hanya menitikberatkan pada transfer pengetahuan, namun pula mencakup pengembangan keterampilan serta pembentukan karakter individu. Maka karenanya, pendidikan dapat dipandang sebagai proses pembinaan yang melibatkan pengendalian terhadap cara berpikir dan kepribadian seseorang. Pendidikan juga bersifat dinamis karena terus berkembang seiring waktu dan berfungsi sebagai sarana penting dalam mendorong terjadinya perubahan. (Susilawati, 2024)

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan landasan utama bagi peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang makin atas. Berdasarkan amanat UUD 1945, pendidikan dasar berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta membangun generasi yang beriman, berakhlak mulia, kreatif, terampil, cinta tanah air, dan berperilaku santun. Setiap anak dalam proses pembelajaran memiliki potensi dan karakter yang unik, baik dalam bersikap maupun bertindak. Oleh karenanya, peranan orang tua begitu dibutuhkan agar menanamkan nilai-nilai moral sejak usia dini, karena karakter yang baik akan mencerminkan perilaku positif pada anak. Di tengah arus globalisasi, tanggung jawab guru dan orang tua semakin besar dalam membimbing serta membentuk kepribadian anak agar berkembang menjadi individu yang berkarakter kuat dan berkepribadian baik. (Diningsih & Riyandi, 2024).

Pendidikan adalah sebuah proses yang membutuhkan perhatian yang mendalam serta dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai peningkatan kualitas. Upaya peningkatan tersebut dapat melibatkan seluruh komponen pendidikan maupun hanya pada aspek-aspek tertentu. Berbagai bentuk inovasi atau pembaruan dalam bidang pendidikan menjadi strategi penting untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Sebagian besar inovasi tersebut berorientasi pada peningkatan efektivitas serta kualitas proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. (Tasya Aryati Sakinah et al., 2025)

Menurut Hamalik, proses belajar adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat permanen melalui latihan serta pengalaman yang diperoleh individu. Sementara itu, Gagne berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses di mana seseorang atau makhluk hidup mengalami perubahan perilaku sebagai konsekuensi dari pengalaman yang dialami. Selanjutnya, Slameto menjelaskan bahwa belajar merupakan Upaya seseorang guna mewujudkan perubahan sikap secara menyeluruh sebagai output dari interaksi dan pengalaman langsung bersama lingkungannya. (Penemsian, 2025)

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan penerapan yang efektif melalui pengembangan fungsi serta pemanfaatan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Upaya tersebut harus diawali dengan penyusunan kurikulum yang dirancang secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Zaharah & Husna, 2024)

Keterampilan bertanya merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh setiap individu, karena melalui kemampuan ini seseorang dapat

mendapatkan data serta memahami suatu topik secara lebih mendalam. Dalam ranah komunikasi, kemampuan bertanya memiliki peran yang signifikan dalam membantu peserta didik menyusun pertanyaan yang relevan serta mengarahkan interaksi agar lebih bermakna dan produktif. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan bertanya, peserta didik perlu menguasai keterampilan berbahasa secara menyeluruh, mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, serta menggunakan bahasa secara tepat sesuai konteks komunikasi (Ramadani et al., 2023). Wendra (2009:31) dalam Kalsum (2021) menyebutkan beberapa penyebab siswa mengalami kesulitan dalam bertanya, di antaranya: (1) ketidaktahuan langkah yang harus dilakukan sehingga membuat siswa ragu untuk memulai percakapan, (2) adanya rasa takut terhadap penilaian orang lain terhadap ucapan yang disampaikan, dan (3) situasi yang tidak familiar yang menyebabkan siswa merasa kurang siap. Proses pembelajaran akan terasa monoton apabila guru hanya berfokus pada penyampaian materi tanpa melibatkan interaksi berupa pertanyaan, baik yang bersifat pemantik maupun yang mendorong siswa berpikir kritis. Lebih jauh, pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak akan berjalan efektif jika guru hanya memiliki peran sebagai perantara informasi tanpa berpartisipasi aktif berupa pertanyaan dan tanggapan dari peserta didik. (Kalsum et al., 2021)

Suatu keterampilan paling utama yang harus dimiliki oleh pendidik ialah kemampuan guna mengajukan pertanyaan secara efektif kepada siswa. Dengan keterampilan ini, pendidik mampu menciptakan lingkungan kelas yang menarik di mana siswa berpartisipasi secara aktif dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Selain itu, kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang mendalam kepada siswa memungkinkan pendidik untuk menilai pemahaman mereka, mendorong rasa ingin tahu, dan memotivasi mereka untuk lebih terlibat dalam kelas. (Nasution, 2019). Mendidik generasi mendatang agar menjadi individu yang fleksibel, terbuka pikiran, dan pemikir kritis merupakan tujuan jangka panjang yang penting. Oleh karena itu, demi pembelajaran siswa dan kelancaran proses pembelajaran, komunitas pendidikan harus terus berupaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran inovatif dan efektif. Studi oleh Azizah dan Aimah (2024)

Fakta bahwa anak-anak tidak memiliki kemampuan bertanya yang cukup menunjukkan bahwa proses pendidikan belum dimanfaatkan sepenuhnya. Guru harus menggunakan teknik pembelajaran yang efektif untuk memastikan siswa dapat memahami informasi dengan lebih mudah dalam situasi ini. Agar siswa dapat mengembangkan minat terhadap materi pelajaran, melatih kemampuan berpikir kritis, dan memahami konsep yang diajarkan dengan lebih mendalam, guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran interaktif dan secara aktif mendorong siswa untuk bertanya. (Amiliyah et al., 2022).

Studi yang dilaksanakan oleh di SD Sanggar Belajar Pandan di Malaysia memperlihatkan bahwasanya siswa kelas lima masih memiliki jalan panjang dalam hal kemampuan bertanya. Sedikit siswa yang berani berbicara di kelas, baik untuk bertanya maupun memberikan umpan balik terhadap jawaban guru. Mayoritas siswa tidak tertarik untuk belajar secara aktif dan lebih memilih mendengarkan secara pasif. Keadaan ini menunjukkan bahwasanya kemampuan berpikir kritis serta rasa ingin tahu

alami siswa masih kurang berkembang. Diperkirakan bahwa penggunaan bahan pembelajaran yang terbatas oleh guru berkontribusi pada kurangnya keterampilan bertanya siswa. Siswa kehilangan minat untuk berpartisipasi aktif dalam kelas karena lingkungan belajar yang monoton akibat penggunaan buku teks dan dominasi pendekatan ceramah. Akibatnya, siswa kurang bersedia berbicara di kelas dan berbagi pemikiran serta ide mereka. Masalah ini dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik, yang dapat membuat materi pelajaran lebih mudah diakses dan menyenangkan bagi siswa. Simple Booklet ialah buku kecil yang merangkum materi pelajaran menggunakan gambar yang menarik dan kalimat yang sederhana dan jelas; ini ialah suatu alternatif media yang mungkin. Kami berharap dengan mengintegrasikan media ini ke dalam kelas, kami dapat mendorong anak-anak untuk berpikir kritis, membangun kepercayaan diri mereka untuk bertanya, dan membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi semua orang. Media seperti Buku Sederhana bisa sangat meningkatkan upaya pembelajaran dengan menyederhanakan topik bagi siswa. Agar siswa dapat memahami topik yang diajarkan dalam IPA, penyajian materi harus unik. Guru dapat menggunakan Buku Sederhana untuk membuat rencana pelajaran yang menarik secara visual, ringkas, dan portabel yang dapat dibawa siswa ke mana pun mereka pergi. Selain itu, media ini berpotensi menarik minat siswa, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan yang mendalam. (Qolbi, 2025)

Guru mampu memperoleh manfaat besar dari pemanfaatan media pembelajaran sebagai sumber daya untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan siswa. Keterlibatan, pemahaman, dan penguasaan materi pelajaran siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan strategis media dalam proses pendidikan. Berlandaskan oleh Nugraha dan Putra (2024)

Ketika guru terampil dalam menggunakan dan mengarahkan berbagai media dan alat pembelajaran, bahkan ide dan informasi yang paling menantang pun dapat diuraikan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola bagi siswa mereka. Luas dan kedalaman pengetahuan guru serta pemahaman mereka tentang berbagai bentuk media pembelajaran mencerminkan kompetensi mereka di bidang ini. Guru perlu menyesuaikan pilihan media mereka berdasarkan tujuan pembelajaran yang ada, mengingat banyaknya opsi yang tersedia. Maka karenanya, agar media dapat meningkatkan pengajaran dan pembelajaran secara optimal, pendidik harus mampu menghubungkan pilihan media mereka dengan hasil yang dapat diukur untuk pencapaian siswa. Seperti yang dinyatakan dalam studi Arhas et al. (2024)

Lain daripada itu, perkembangan teknologi informasi serta komunikasi modern telah membuka banyak kemungkinan baru untuk penggunaan inovatif media pembelajaran. Di SD, buku panduan dasar ialah suatu jenis media cetak yang dapat berguna dan efektif dalam membantu pelajaran dan tugas pembelajaran lainnya. Tak hanya media ini menyediakan informasi secara menarik dan ringkas, tetapi juga memungkinkan siswa untuk memahami materi secara mandiri. Karena ukurannya yang kompak dan konstruksi yang ringan, buku panduan dasar memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan di mana saja, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan adaptif. (Novianti & Syamsurizal, 2021).

Masalah dalam pendidikan modern memerlukan penciptaan pendekatan baru dalam pengajaran dan pembelajaran, terutama yang mendorong keikutsertaan siswa yang lebih aktif. Bila siswa mampu memperlihatkan minat dan pemahaman terhadap materi pelajaran melalui pertanyaan yang bijaksana dan relevan, hal itu menunjukkan bahwa mereka sedang belajar konten tersebut. Namun, kenyataannya, keterampilan bertanya siswa sekolah dasar masih sangat kurang, terutama dalam topik yang menantang seperti IPAS. Sebagai perbaikan dari edisi cetak, buku digital memungkinkan pengguna mengakses informasi kapan dan di mana saja mereka inginkan. Portabilitasnya²³ ialah keunggulan utama media ini; tidak hanya menghemat siswa dari beban membawa buku berat, tetapi juga membuat konten lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk dijelajahi. (MADE, 2023).

Suatu kemampuan paling krusial untuk pembelajaran yang sukses ialah kemampuan mengajukan pertanyaan. Guru dapat terhubung dengan siswa pada tingkat yang lebih dalam dan melibatkan mereka dalam aktivitas pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan. Siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran tidak hanya dengan mendengarkan, tetapi juga berpikir, merespons, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam t³⁰ang materi pelajaran. Selain itu, dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, guru dapat mengukur tingkat pemahaman mereka dan mengarahkan d²⁸isi kelas ke topik yang lebih dalam dan terfokus. (Saadjad, 2024).

Mengajarkan anak-anak tentang dunia alam melalui cara yang menarik dan interaktif memerlukan pola pikir kreatif dalam bidang IPA. Metode ini meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dan minat mereka terhadap dunia di sekitar mereka.(Qolbi, 2025).

Siswa SD mempelajari berbagai mata pelajaran, termasuk IPA. Selain membangun dasar pemahaman prinsip-prinsip ilmiah, pendidikan ini membantu siswa berkembang secara intelektual, profesional, emosional, serta spiritual. Pendidikan sains mendorong rasa ingin tahu serta kesadaran lingkungan pada anak-anak dengan membantu mereka memahami dunia di sekitar mereka secara sistematis dan logis. Selain itu, dengan menyoroti keajaiban ciptaan Tuhan dalam dunia sekitar, kurikulum sains sekolah dasar berharap menanamkan rasa kagum, cinta, dan syukur kepada keagungan Tuhan pada siswa. Maka karenanya, Sunarya et al., (2025), anak-anak yang mengikuti pelajaran sains tidak hanya tumbuh menjadi cerdas, tetapi juga mengembangkan rasa spiritualitas dan rasa tanggung jawab guna melindungi lingkungan.

Tahun-tahun awal kehidupan seorang anak dianggap sebagai masa pembentukan. Perkembangan dan pertumbuhan otak terjadi dengan kecepatan yang lebih tinggi selama periode ini dibandingkan dengan fase kehidupan lainnya. Berdasarkan Gultom (2025), orang tua dan pendidik memiliki peran krusial dalam membantu anak-anak mencapai potensi kognitif, emosional, dan sosial mereka secara optimal dengan memberikan stimulasi yang tepat.

METODE

Teknik kuantitatif dimanfaatkan pada studi ini. Sugiyono mengemukakan positivisme merupakan landasan dari teknik penelitian kuantitatif (Rachman, 2024). Guna menghimpun data untuk analisis, teknik ini diterapkan pada subset populasi atau pemilihan acak individu. Analisis numerik atau statistik data dilakukan sebagian besar untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya. Pendekatan ini sering digunakan untuk menganalisis subset populasi yang lebih besar melalui metode sampling acak. Analisis data dilaksanakan secara kuantitatif menggunakan pendekatan statistik, sedangkan pengumpulan data dilaksanakan memanfaatkan alat penelitian. Studi ini memanfaatkan Desain Pretest-Posttest Satu Kelompok, strategi eksperimental yang melibatkan pemberian tes awal kepada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Peserta studi diberikan tes awal untuk menilai kondisi dasar mereka sebelum pembelajaran dalam pendekatan ini. Tes pasca diberikan setelah terapi selesai untuk melihat seberapa sukses pengobatan tersebut. (Nuryanti, 2019)

Kelas satu dengan dua belas siswa kelas lima dari SD Sanggar Belajar Pandan di Malaysia menjadi populasi studi; komposisi gendernya ialah empat perempuan dan delapan laki-laki. Studi ini memanfaatkan teknik sampling lengkap, di mana jumlah peserta ditetapkan sama dengan populasi keseluruhan. Akibatnya, peserta studi adalah seluruh dua belas siswa kelas lima SD Sanggar Belajar Pandan di Malaysia. Dalam penelitian ini, pengamatan dimanfaatkan guna mengumpulkan data. Pengamatan langsung terhadap objek studi merupakan metode pengumpulan data yang dikenal sebagai pengamatan. Studi ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2025 dan melibatkan siswa kelas lima SD Sanggar Belajar Pandan di Malaysia.

Metode analisis data kuantitatif, termasuk validasi oleh ahli, diterapkan dalam studi ini. Validasi oleh ahli ialah prosedur verifikasi yang memastikan data memenuhi kriteria yang diperlukan sebelum dimasukkan ke dalam basis data. Para peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk guna memastikan data mereka normal. Dengan ukuran sampel kurang dari lima puluh, uji Shapiro-Wilk adalah uji yang paling sesuai untuk dimanfaatkan pada studi ini. Tes t sampel dimanfaatkan berpasangan guna mengevaluasi hipotesis kami. Guna menentukan dampak suatu terapi, uji t sampel berpasangan menggunakan dua pengukuran yang diambil dari pasien yang sama.

HASIL

Studi ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Pandan, Malaysia dengan melibatkan 12 siswa sebagai subjek studi. Urgensi studi ini ialah guna menganalisis sejauh mana pemanfaatan media booklet berpengaruh bagi keterampilan bertanya siswa. Sebelum kegiatan studi dimulai, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes validitas guna memastikan bahwasanya lembar observasi yang dimanfaatkan benar-benar layak dijadikan instrumen studi. Proses validasi terhadap materi dan media dilakukan oleh dosen dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Setelah instrumen dinyatakan valid, peneliti melaksanakan *pre-test* serta *post-test*, yang kemudian diikuti dengan uji normalitas. Uji ini dilaksanakan guna menentukan apakah

data temuan *pre-test* serta *post-test* distribusinya normal. Adapun hasil uji normalitas terhadap data mentah kedua tes tersebut disajikan berikut ini.

Uji Normalitas

Urgensi tes ini ialah guna memastikan apakah data yang dimanfaatkan dalam studi ini mengikuti distribusi normal. Dua teknik, Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, digunakan untuk melakukan uji pada data pra-tes dan pasca-tes. Karena studi ini hanya memanfaatkan ukuran sampel yang kecil ($n = 12$), temuan tes Shapiro-Wilk dijadikan acuan utama. Tes ini lebih cocok untuk data dengan ukuran sampel yang kecil.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	,226	12	,090	,845	12	,032
postes	,130	12	,200*	,960	12	,778

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berlandaskan temuan tes normalitas, didapatkan skor *pre-test* nilai 0,032 serta skor *post-test* sebesar 0,778, menunjukkan bahwa data distribusinya normal. Selanjutnya, untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *Simple Booklet*, dilakukan uji-t sebagai bentuk tes hipotesis. Adapun temuan tesnya disajikan di bagian berikut:

Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Pretes - postes	-14,58333	4,07784	1,17717	17,17427	11,99240	12,368	11	,000

PEMBAHASAN

Dalam studi ini, peneliti menguji hipotesis bahwasanya suatu terapi tertentu akan secara signifikan mengubah hubungan antara skor pra-tes serta pasca-tes. Data yang dimanfaatkan pengujian, yang mencakup penilaian pra- dan pasca-perawatan, berasal dari kelompok yang sama, sehingga teknik uji t sampel berpasangan digunakan. Hasil penelitian menunjukkan simpangan baku sebesar 4,07784 dan selisih rata-rata sebesar -14,58333. Hasil ini menggambarkan rerata, skor pasca-tes peserta tes 14,58 poin lebih tinggi daripada skor pra-tes mereka. Karena perhitungan dilaksanakan dengan mengurangkan skor pasca-tes dari skor pra-tes, tanda negatif pada selisih menunjukkan bahwa hasil pasca-tes lebih tinggi. Analisa dengan 11 derajat kebebasan

menghasilkan skor t senilai -12,388. Di sisi lain, tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ jauh lebih tinggi daripada nilai signifikansi 0,000 (Sig. 2-tailed).

Berlandaskan temuan ini, terdapat perubahan yang secara statistik signifikan antara skor pra-tes dan pasca-tes setelah penerapan media pembelajaran Simple Booklet. Temuan tes hipotesis memperlihatkan kemampuan bertanya siswa meningkat secara signifikan ketika media Simple Booklet dimanfaatkan. Berlandaskan temuan ini, seperti halnya X dan Y sangat terkait. Suatu jenis media pembelajaran adalah Simple Booklet, yang berfungsi untuk menyebarluaskan konten instruksional. Karena portabilitasnya, kemudahan penggunaan, dan aksesibilitasnya, media ini sebanding dengan buku teks. Selain itu, desain visualnya yang menarik membantu menarik minat anak-anak dalam membaca, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Berlandaskan Apriyanti et al., (2025) Simple Booklet tidak hanya estetis tetapi juga fungsional dan hemat ruang.

Aktivitas pembelajaran yang lebih baik dan efisien dapat diwujudkan dengan bantuan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk menyerap dan memahami informasi yang diberikan guru dengan lebih baik. Karena membantu siswa memahami dan menginternalisasi materi pelajaran, media pembelajaran memainkan peran krusial dalam sistem pendidikan. (Harahap & Siregar, 2018)

Perkembangan TI yang terbaru telah secara signifikan mempengaruhi cara penggunaan berbagai bentuk media sebagai sumber daya instruksional. Oleh karena itu, pendidik harus memprioritaskan studi tentang media pembelajaran. Saat menyajikan konten di kelas, guru diharapkan memiliki keterampilan untuk menggunakan media secara efisien dan efektif. Penggunaan multimedia di kelas semakin meningkat, namun sayangnya, tidak semua pendidik memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan tren ini sepenuhnya. Karena itu, pendidik perlu mengasah keterampilan mereka, dan salah satu cara melakukannya adalah dengan menjadi ahli dalam media dasar dan menggunakannya sebagai landasan untuk menciptakan sumber belajar digital. Ada empat kualitas utama yang harus dimiliki oleh pendidik yang kompeten: pendidikan, pribadi, sosial, dan profesional. Guru yang kompeten di bidangnya mampu memfasilitasi pembelajaran melalui rencana pelajaran yang dirancang dengan baik. Pemilihan media pembelajaran yang efektif merupakan bagian krusial dari persiapan pelajaran, karena memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi secara jelas dan menarik perhatian siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. (Meling, 2019)

Booklet ialah bahan cetak kecil yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum. Materi dalam brosur sering disajikan secara ringkas dan jelas, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Pendidikan, pemasaran, dan kampanye sosial ialah berbagai bidang yang sering memanfaatkan media ini karena efektivitasnya dalam menjangkau audiens yang dituju. (Cynthia Putri & Puspawati, 2019)

Menurut etimologinya, brosur ialah booklet. "Mini" berarti "kecil" dalam bahasa Inggris, sementara "book" berarti "buku" dalam bahasa lain. Buku kecil adalah volume kecil yang menawarkan pengetahuan yang kaya tentang suatu topik. Kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan buku saku sebagai alat belajar.

Buku kecil adalah alat yang sangat berguna bagi pendidik karena ukurannya yang ringkas dan desainnya yang menarik; mereka memudahkkan pemahaman siswa, mendorong membaca, dan melengkapi aktivitas di kelas. (Listiani et al., 2024)

Booklet memiliki keunggulan dari segi efisiensi biaya karena proses produksinya relatif murah dan pembuatannya tidak terlalu kompleks. Sebagai media cetak yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, booklet dinilai lebih ekonomis dibandingkan dengan media berbasis audio, visual, maupun audio-visual. Selain itu, penyuluhan atau kegiatan pembelajaran yang menggunakan booklet dapat dilaksanakan kapan saja serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sasaran, sehingga penyampaian informasi tetap berjalan secara efektif dan optimal. (Apriyanti et al., 2025)

Keterampilan bertanya yang dimiliki guru dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong siswa agar mampu berpikir, berinteraksi, serta meningkatkan rasa percaya diri. Pertanyaan yang disampaikan, baik oleh guru ataupun siswa, berfungsi melatih kemampuan berpikir cepat dan responsif dalam menjawab. Tujuan utama dari kegiatan bertanya bukan hanya agar guru menanggapi pertanyaan siswa, tetapi juga agar siswa terdorong secara spontan untuk mengajukan pertanyaan sendiri, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang interaktif dan dinamis. Dalam proses belajar, guru pun harus memberi kesempatan secara luas pada peserta didik untuk bertanya dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang kreatif serta menarik. (Nurhayati et al., 2023)

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bertanya. Belajar pada dasarnya adalah proses bertanya, karena melalui proses tersebut seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Selaras dengan pendapat Brown dalam Saad (2009:61), bertanya merupakan suatu bentuk kegiatan yang mendorong munculnya pengetahuan baru dalam diri peserta didik. Diperkirakan bahwasanya siswa yang aktif bertanya selama proses belajar akan lebih mampu berpikir kritis tentang berbagai situasi dan subjek yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain interaksi antara guru dan siswa, siswa dan ahli luar yang diundang untuk melengkapi pengajaran di kelas juga dapat terlibat dalam aktivitas bertanya. (Taupik & Fitriani, 2021)

Bertanya adalah cara konstruktif bagi anak-anak untuk belajar lebih dalam. Siswa akan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis melalui latihan ini. Setiap kali siswa mengajukan pertanyaan, guru harus memberikan penguatan positif untuk mendorong mereka terus berpikir dan menjadi peserta aktif dalam pembelajaran mereka sendiri. (Taupik & Fitriani, 2021). Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kebiasaan mengajukan pertanyaan.

Studi memperlihatkan pemanfaatan media Buku Sederhana membantu siswa meningkatkan kemampuan bertanya mereka. Temuan ini konsisten dengan pandangan yang diungkapkan oleh Azyad (2020), yang berargumen bahwasanya buku saku dan media cetak lainnya bisa membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dengan menggabungkan teks dan gambar yang menarik. Alih-alih menerima pengetahuan secara pasif, siswa didorong untuk berpikir kritis secara aktif tentang materi yang disajikan dalam buku saku, yang membuat proses belajar menjadi lebih terfokus.

Studi yang dilaksanakan di SD Sanggar Belajar Pandan di Malaysia menunjukkan bahwa kemampuan siswa guna mengajukan pertanyaan kritis dalam kelas IPAS meningkat secara signifikan ketika mereka memanfaatkan media Simple Booklet. Studi yang memanfaatkan tes t sampel berpasangan mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam skor sebelum dan sesudah penggunaan media, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berlandaskan temuan ini, jelas bahwa Simple Booklet dapat menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan dinamis yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Siswa memperoleh kepercayaan diri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka ketika mengajukan pertanyaan yang terstruktur dengan baik dan menarik secara visual dalam media ini, yang membantu dalam pemahaman konten. Studi menunjukkan bahwa penggunaan media ini membuat pembelajaran lebih menarik dan partisipatif, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang konten dan mengajukan pertanyaan yang mendalam. Dengan demikian, Simple Booklet dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif yang inovatif di sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan partisipasi aktif siswa selama proses belajar berlangsung.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan agar guru memanfaatkan media Simple Booklet dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS di SD Sanggar Belajar Pandan, Malaysia, sebagai suatu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bertanya serta partisipasi aktif siswa. ngan memastikan guru memiliki sumber daya yang mereka butuhkan dan menginspirasi mereka untuk terus berpikir di luar kotak, sekolah dapat membantu menjadikan media pembelajaran baru ini menjadi kenyataan di kelas. Guna lebih meningkatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa, peneliti masa depan didorong untuk mengintegrasikan teknologi digital dengan Simple Booklet atau melibatkan lebih banyak peserta untuk memperluas cakupan studi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semua orang yang membantu dalam studi ini mendapatkan terima kasih yang mendalam dari penulis. Sanggar Belajar Kampung Pandan, Malaysia, serta administrasi, staf pengajar, dan siswa SD Sanggar Belajar Pandan sangat dihargai atas kesempatan untuk melaksanakan studi ini dan atas dukungan serta kolaborasi yang tak tergoyahkan. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Suci Perwita Sari, yang telah bertindak sebagai pembimbing saya dan menjadi sumber inspirasi, nasihat, dan arahan yang tak ternilai sepanjang proses penulisan jurnal ini. Studi ini tidak akan mungkin terlaksana tanpa bantuan yang ramah dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang menyediakan fasilitas berkualitas tinggi akses mudah ke materi relevan, dan lingkungan akademik yang mendukung. Akhirnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman, dan rekan kerja atas doa, dukungan, serta dorongan yang mereka berikan selama penulis bekerja untuk menyelesaikan studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiliyah, A., Susiani, T. S., & Hidayah, R. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Learning Cell Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V SDN Segugus Imam Bonjol Kecamatan Saguran Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Genetik: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3).
- Apriyanti, D., Rusmilawaty, R., Rafidah, R., & Prihatanti, N. R. (2025). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMPN 16 Banjarmasin Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1467-1477.
- Arhas, S. H., Rahayu, A., Jamaluddin, J., & Isgunandar, I. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pelayanan Prima di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*, 1-8. <https://doi.org/10.70188/05x54644>
- Azizah, R. N. N., & Aimah, S. (2024). PERAN KERJASAMA DENGAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN SMK BERBASIS PESANTREN. *Benchmarking*, 8(2), 382-392.
- Cyntia Putri, R., & Puspawati, S. D. (2019). Pengaruh penyuluhan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di Wilayah Binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Diningsih, C. A., & Riyandi, M. (2024). Implementasi 5 kata ajaib dalam mengembangkan karakter siswa sdn bhaktiwinaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas (JAPAKESADA)*, 1(1), 31-42. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAPAKESADA/article/view/71>
- Gultom, R. R. (2025). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar pada Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 116900 Meranti Omas. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 3(1), 119-126.
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan sumber dan media pembelajaran. *Educational January*, 10(2), 1-10.
- Kalsum, U., Chastanti, I., & Harahap, D. A. (2021). Analisis keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 433-441.
- Listiani, S., Tri Wahyuningrum, F., Rahma Dhini, S., Larasati Amanda, N., Aristawidya Putri, B., Cania, F., Muharrom, F., Rafli Firdaus, M., Aljundi, F., Zahra Hasan, A., Aditia Ragil, Y., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Mini Booklet untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas 5 di SD Negeri Jurang Mangu Timur 01 The Effect of Using Mini Booklet Media to Improve Reading Skills in Grade 5 Students at Jurang Mangu Timur 01 Elementary S. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1(2), 2024.
- MADE, S. (2023). PENERAPAN MEDIA BOOKLET SEBAGAI DASAR PENGEMBANGANKETERAMPILAN MEMBACA AWAL ANAK DI TK DHARMA WANITA TANGKOLJ.
- Meling, M. M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(1), 21. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060/9786>
- Novianti, P., & Syamsurizal, S. (2021). Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 225. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.40438>
- Nugraha, A. T., & Putra, G. M. C. (2024). Pengembangan media pembelajaran smart booklet untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V.

- Nurbayati, R., Hikma Dana, N., Oktaviany, N., Kadir, M., & Andra Ningsih, D. (2023). *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendampingan Pengembangan Keterampilan Bertanya Siswa*. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1-7.
- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model pembelajaran kooperatif dengan strategi Team Games Tournament (Tgt) untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan romawi bagi siswa tunarungu kelas IV Sllb (penelitian eksperimen dengan One Group Pretest Posttest Design di SLB B Sukapura Kota Bandung). *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 29(1), 40-51.
- Qolbi, J. F. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOOKLET METAMORFOSIS TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA SD KELAS 4 DI SANGGAR BELAJAR PANDAN MALAYSIA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 746-758.
- Rachman, A. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d* (Issue January).
- Saadjad, D. Y. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Bertanya Dan Kognitif Siswa Materi Bangun Ruang. *NUMERIC: Jurnal Penelitian Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 17-24.
- Sunarya, E. I. H., Dahlan, A., Yuliani, E. S., & Fajriah, R. H. (2025). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN IPA. *JESA-jurnal Edukasi Sebelas April*, 9(2), 125-128.
- Susilawati, D. (2024). *Pengantar Ilmu Pendidikan*.
- Tasya Aryati Sakinah, Rafiqah Alya, & Ahmad Azim. (2025). Pemikiran Modern Tentang Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 245-261. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3597>
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525-1531. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Zaharah, F., & Husna, M. (2024). How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar aplikasi media pembelajaran tingkat SD , begitu pula pengelompokan dalam media. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 41-50.
- Решивили, Ш. (2025). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Брадваритани И Наручениа Проводимости*, 3(4), 933-943. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Bene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciarbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBERTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

pengaruh-penggunaan-media-simple-booklet-terhadap-keterampilan-bertanya-apada-mata-pelajaran-ipas-sd.pdf

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	economicsbosowa.unibos.id Internet Source	1%
2	staffnew.uny.ac.id Internet Source	1%
3	repository.upi.edu Internet Source	1%
4	pt.scribd.com Internet Source	<1%
5	Gajic, Nenad. "Razvoj metode za merenje intelektualnog kapitala preduzeca.", University of Novi Sad (Serbia), 2020 Publication	<1%
6	acikbilim.yok.gov.tr Internet Source	<1%
7	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%
8	journal.ukmc.ac.id Internet Source	<1%
9	chung-yao.blogspot.com Internet Source	<1%
10	Submitted to Universidad Nacional Intercultural de Quillabamba Student Paper	<1%
11	documents.mx Internet Source	<1%

12	www.suara.com Internet Source	<1%
13	gtkpaud.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
14	id.123dok.com Internet Source	<1%
15	komputerisasi-akuntansi-d3.stekom.ac.id Internet Source	<1%
16	www.researchgate.net Internet Source	<1%
17	www.skor.id Internet Source	<1%
18	www.tnp2k.go.id Internet Source	<1%
19	Yansen Alberth Reba, Yulius Mataputun, Eka Sawitri, Habel Saud et al. "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa", Nusantara of Research : Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025 Publication	<1%
20	core.ac.uk Internet Source	<1%
21	eprints.arums.ac.ir Internet Source	<1%
22	espace.curtin.edu.au Internet Source	<1%
23	grapadinews.co.id Internet Source	<1%
24	id.opentran.net Internet Source	<1%

25	makalahpaimu.blogspot.com	<1%
Internet Source		
26	mediosdigitales.net	<1%
Internet Source		
27	repository.radenintan.ac.id	<1%
Internet Source		
28	tadib.staimasi.ac.id	<1%
Internet Source		
29	www.scribd.com	<1%
Internet Source		
30	zombiedoc.com	<1%
Internet Source		

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

LEMBAR CHECKLIST
UNTUK AUTHOR JURNAL PAEDAGOGIE

No	Komponen	Saran Perbaikan
1.	JUDUL (Maksimal 12 kata, Harus Informatif dan Spesifik)	Judul tidak boleh menyebutkan lokasi penelitian.
2.	IDENTITAS AUTHOR/PENULIS (Nama lengkap tanpa gelar, Instansi, alamat email penulis utama, No. HP)	Ok
3.	ABSTRAK/ABSTRACT (Bahasa Inggris dan Indonesia berisi tujuan, metode, hasil, simpulan)	Ok
4.	KATA KUNCI/KEYWORDS (Maksimal 5 kata kuci)	Ok
5.	PENDAHULUAN (Latar belakang masalah, rencana pemecahan, tujuan, kajian teoritik)	Sitasi pada pendahuluan banyak yg tidak menggunakan reference manager. Di bagian pendahuluan tidak boleh ada sub bab.
6.	METODE (Desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data)	Jenis penelitian obervasional itu penelitian apa ya? Penelitian ini merujuk pada ahli siapa? Sebutkan rujukannya melalui sitasi. Teknik analisis data menggunakan teknik yang dikembangkan oleh siapa? Tambahkan waktu penelitian. Jelaskan lebih lengkap tentang uji normalitas dan uji hipotesis banyak sekali macamnya. Mana yang digunakan..
7.	HASIL DAN PEMBAHASAN (Hasil analisis data dan jawaban pertanyaan/permasalahan penelitian)	Tabel uji validitas di hapus saja. Cukup dengan narasi.
8.	SIMPULAN dan SARAN (Simpulan hasil/temuan penelitian dan saran)	ok
9.	Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)	Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini selain anggota peneliti.
10.	DAFTAR PUSTAKA (Menggunakan sitasi otomatis zotero style APA 7 th).	Daftar Pustaka wajib menggunakan reference manager. Jumlah referensi minimal 25.

Catatan:

Lakukan parafrase di beberapa bagian karena hasil similarity dengan turnitin masih diatas 25%.

Bahasa Indonesia [Paedagogie] Editor Decision 2025-12-01 01:29 PM meisita hazhari

Lampiran Reviewer

 Cari



57171-1

, Reviewr_Pedagoie_1.docx



57463-1

, Revisi Review Artikel_Azhari

et al. 2025_Paedagogie.docx

##editor.submission.revisions##

Cari

##submission.addFile##



57406-1

##default.genres.article##

##default.genres.article##,
Pengaruh Penggunaan Media
Simple Booklet terhadap
Keterampilan Bertanya Pada
Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar
Belajar Pandan.docx



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : MEISITAH AZHARI
 NPM : 2202090014
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 100

IPK =3,87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Simple Booklet terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Rotasi dan Revolusi Bumi Kelas V SD Sanggar Pandan Malaysia	
	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Sumber Energi pada Siswa Kelas VI di SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 17 Juli 2025

Hormat Pemohon,



Meisith Azhari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meisith Azhari
 NPM : 2202090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwitasari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Juli 2025
 Hormat Pemohon,

Meisith Azhari

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1610/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Meisitah Azhari**
N P M : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia**

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **22 Juli 2026**

Medan, 28 Muharram 1447 H
22 Juli 2025 M



Dra. Husniyati Surnita, M.Pd
NIDN. 000406670

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [y umsumedan](#)

Nomor : 1627/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : —
Hal : **Mohon Izin Observasi**

Medan, 27 Muharram 1447 H
22 Juli 2025 M

Kepada : Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah Sanggar Belajar Pandan Malaysia
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan Penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Meisith Azhari**
N P M : 2102090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Simple Booklet terhadap Keterampilan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPAS di Sanggar Belajar Pandan Malaysia**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



Wassalam
Beamin

Dra. Hj. Syarifah Yurnita, M.Pd.
NIDN : 9904066701

****Peringgal****





SANGGAR BIMBINGAN 'AISYIYAH KG. PANDAN
PIMPINAN CABANG ISTIMEWA 'AISYIYAH MALAYSIA

Alamat : Sekretariat PRIM/PRIA Kg Pandan Lot 83, Jalan Belangkas, Kampung Pandan,
55100 Kuala Lumpur Telp : +601126447053

Kuala Lumpur, 02 Rabiul Awal 1447 H
26 Agustus 2025 M

Nomor : 105/b.SBA/08.25
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Penelitian

Kepada : Yth. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
Dekan FKIP UMSU
di_Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Wa ba'du, semoga kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan untuk pembuatan jurnal/skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian pendidikan, maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : **Meisitah Azhari**
NPM : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Simple Booklet terhadap
Keterangan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPAS di
Sanggar Belajar Pandan Malaysia

adalah **BENAR** telah melaksanakan penelitian dan pengabdian dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kg. Pandan, Malaysia. Demikian surat balasan penelitian ini kami sampaikan, atas kesempatan dan kerjasama yang baik dari seluruh civitas FKIP UMSU kami ucapkan terimakasih.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qareeb
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Pengelola
Sanggar Bimbingan Aisyiyah Pandan



SURAT KETERANGAN PUBLIKASI ARTIKEL

Nomor: 002/PAE/130126

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Wiyat Purnanto
Jabatan : *Editor in Chief* Jurnal Paedagogie
Institusi : Universitas Muhammadiyah Magelang
Alamat : Jl. Tidar No 21 Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan detail sebagai berikut:

Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Simple Booklet terhadap
Keterampilan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPAS SD
Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Penulis Utama : Meisitah Azhari

Penulis Anggota : Suci Perwita Sari

Tautan : <https://journal.unimma.ac.id/index.php/Paedagogie/article/view/15129>

Telah resmi **diterbitkan** dan **dipublikasikan secara online lebih awal (*Online First*)**, dan dapat diakses pada laman jurnal. Artikel tersebut akan dimasukkan ke dalam publikasi cetak/final pada:

Volume : 20

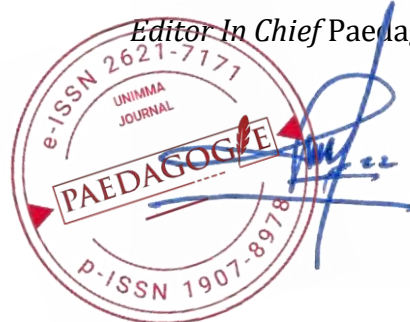
Nomor (Issue) : 2

Tahun Terbit : 2025

Surat keterangan ini dibuat untuk agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 25 November 2025

Editor In Chief Paedagogie



Arif Wiyat Purnanto, M.Pd.



07 Nov 2025 • 08:50

ID DANA 0821••••2905

 Transaksi berhasil!

Kirim Uang Rp500.000 ke UNIMMA - Mandiri
••••8833

Total Bayar

Rp500.000 

Metode Pembayaran

Saldo DANA
(SmartPay)

Detail Penerima 

Detail Transaksi 

Discover more

 Digital wallet apps

 Financial planning tools

 Online banking services

 Backup battery packs

 System diagnostics services

 Business startup guide

 Network troubleshooting service

 Network connectivity tools

 Error reporting software

 Network security audits



BUTUH BANTUAN?

Lembar Penerimaan Artikel

Letter of Acceptance

Kepada

Yth.

Meisitah Azhari

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, kami sampaikan bahwa artikel dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Simple Booklet terhadap Keterampilan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia**
Penulis : **Meisitah Azhari, Suci Perwita Sari**
Afiliasi : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

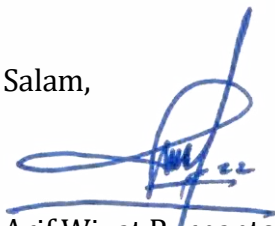
dapat **diterima** untuk dipublikasikan pada **Jurnal Paedagogie Vol. 20, No. 2, Tahun 2025** yang akan terbit maksimal pada **31 Desember 2025**.

Biaya pemrosesan artikel sebesar **Rp500.000,00 (Lima ratus ribu rupiah)** dan ditransfer ke rekening **Bank Mandiri a.n. UNIMMA PAEDAGOGIE** dengan no rekening **1850006648833**.

Selanjutnya dimohon untuk memantau progress penerbitan melalui laman: <https://journal.unimma.ac.id/index.php/Paedagogie/issue/view/610>

Untuk mengonfirmasi kesediaan, harap menghubungi tim pengelola di bawah ini atau melalui email paedagogie@unimma.ac.id.

Salam,



Arif Wiyat Purnanto, M.Pd.
(Editorial In Chief Paedagogie)

Cp:
082327610274 (Arif Wiyat Purnanto)

BERITA ACARA SEMINAR ARTIKEL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 07 November 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa

Nama Lengkap : Meisitah Azhari
N.P.M : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing



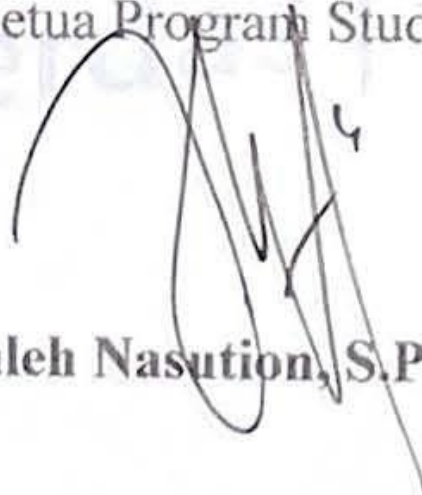
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR ARTIKEL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Meisith Azhari
N.P.M : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Pada hari Jum'at, Tanggal 07 November 2025 sudah layak menjadi Artikel.

Medan, November 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

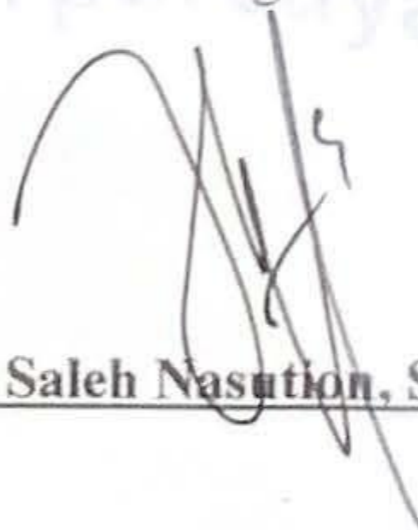
Nama Lengkap : Meisitah Azhari
N.P.M : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Benar telah melakukan seminar Artikel pada hari Jum'at, Tanggal 07 November 2025

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, November 2025

Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR ARTIKEL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 07 November 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Meisitah Azhari
N.P.M : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Kerif arahan pembahas

Medan, November 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan Artikel.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Meisitah Azhari
N.P.M : 2202090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Simple Booklet* terhadap Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran IPAS SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Meisitah Azhari

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN BERTANYA
(Pre-Test)

Nama:

Kelas:

No.	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pertanyaan yang disampaikan dengan jelas dan singkat	<p>a. siswa menyampaikan pertanyaan secara ringkas, mudah dipahami, dan tidak bertele-tele.</p> <p>b. Siswa menggunakan kata-kata yang mudah dipahami saat bertanya</p> <p>c. Siswa bertanya langsung pada inti permasalahan tanpa menyimpang dari topik</p>				
2.	Pemberian Acuan	<p>a. Siswa menyampaikan petunjuk atau arahan sebelum kegiatan dimulai</p> <p>b. Siswa menjelaskan Langkah-Langkah yang harus dilakukan Secara runtut dan jelas</p> <p>c. Siswa memberikan contoh atau ilustrasi untuk membantu pemahaman teman</p>				
3.	Pemusatan	<p>a. Siswa memfokuskan perhatian sebelum bertanya, misalnya dengan menyebut nama.</p> <p>b. Siswa memusatkan</p>				

		<p>perhatian pada lawan bicara atau pembicara</p> <p>c.Siswa tidak melakukan aktivitas lain saat kegiatan berlangsung</p>				
4.	Pemindahan Giliran	<p>a.Siswa memberikan giliran menjawab kepada siswa secara merata dan teratur</p> <p>b.Siswa menyebut atau menunjuk teman yang akan berbicara selanjutnya</p> <p>c.Siswa tidak memotong pembicaraan dan menunggu giliran dengan tertib</p>				
5.	Penyebaran	<p>a.Siswa memberikan kesempatan berbicara kepada beberapa teman,bukan satu orang</p> <p>b.Siswa mengarahkan pertanyaan atau tanggapan kepada teman yang berbeda-beda</p> <p>c.Siswa melibatkan seluruh anggota kelompok atau kelas dalam kegiatan diskusi</p>				

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN BERTANYA
(Pos-Test)

Nama:

Kelas:

No.	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pertanyaan yang disampaikan dengan jelas dan singkat	<p>a. siswa menyampaikan pertanyaan secara ringkas, mudah dipahami, dan tidak bertele-tele.</p> <p>b. Siswa menggunakan kata-kata yang mudah dipahami saat bertanya</p> <p>c. Siswa bertanya langsung pada inti permasalahan tanpa menyimpang dari topik</p>				
2.	Pemberian Acuan	<p>a. Siswa menyampaikan petunjuk atau arahan sebelum kegiatan dimulai</p> <p>b. Siswa menjelaskan Langkah-Langkah yang harus dilakukan Secara runtut dan jelas</p> <p>c. Siswa memberikan contoh atau ilustrasi untuk membantu pemahaman teman</p>				
3.	Pemusatan	a. Siswa memfokuskan perhatian sebelum bertanya, misalnya dengan menyebut nama.				

		<p>b.Siswa memusatkan perhatian pada lawan bicara atau pembicara</p> <p>c.Siswa tidak melakukan aktivitas lain saat kegiatan berlangsung</p>				
4.	Pemindahan Giliran	<p>a.Siswa memberikan giliran menjawab kepada siswa secara merata dan teratur</p> <p>b.Siswa menyebut atau menunjuk teman yang akan berbicara selanjutnya</p> <p>c.Siswa tidak memotong pembicaraan dan menunggu giliran dengan tertib</p>				
5.	Penyebaran	<p>a.Siswa memberikan kesempatan berbicara kepada beberapa teman,bukan satu orang</p> <p>b.Siswa mengarahkan pertanyaan atau tanggapan kepada teman yang berbeda-beda</p> <p>c.Siswa melibatkan seluruh anggota kelompok atau kelas dalam kegiatan diskusi</p>				

DOKUMENTASI





SERTIFIKAT

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor: 177/E/KPT/2024 Tanggal: 15 October 2024

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2024

Nama Jurnal Ilmiah
PAEDAGOGIE

E-ISSN
26217171

Universitas Muhammadiyah Magelang
Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah:

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu:
Volume 16 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 21 Nomor 1 Tahun 2026

Jakarta,
Direktur Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat



MFair Syuaib
NIP. 196708311994021001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Meisitah Azhari
Npm : 2202090014
Tempat, Tanggal Lahir : Desa Selemak,05 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.H.Hasan Umar Dusun II
Anak Ke : 3
Alamat Email : meisitahazhari86@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Azhar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Alfiah
Pekerjaan : Ibu RumahTangga
Alamat : Jl.H.Hasan Umar Dusun II

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 104197 Desa Klambir
2. MTsN 3 Deli Serdang
3. SMA Negeri 1 Hamparan Perak
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun
2022-2026